PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SISWA GAKIN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA GAKIN KELAS X TSM DI SMK NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

YAYUK HARTINI
NPM: 12.1.01.01.0430P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

YAYUK HARTINI
NPM: 12.1.01.01.0430P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SISWA GAKIN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA GAKIN KELAS X TSM DI SMK NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:
Panitia ujian/sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

YAYUK HARTINI
NPM: 12.1.01.01.0430P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SISWA GAKIN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA GAKIN KELAS X TSM DI SMK NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : .....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Tri Panca Setyawati, M.Pd

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA SISWA GAKIN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA GAKIN KELAS X TSM DI SMK NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

YAYUK HARTINI

NPM: 12.1.01.01.0430P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Yayuk.hartini@yahoo.co.id

Vivi Ratnawati, S.Pd.M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa saat ini orang tua adalah pemegang peranan penting dalam membentuk akhlak dan budi pekerti anak. Banyak orang tua yang menganggap bahwa dengan tercukupinya kebutuhan-kebutuhan materiil menjadi jaminan seorang anak akan bahagia sehingga mereka tidak mau tahu kepentingan dan kebutuhan anak secara spiritual.

Permasalahan penelitian ini adalah,1) Kurangnya perhatian dari orang tua siswa gakin 2)Kurangnya motivasi belajar dari orang tua siswa gakin 3)Banyaknya siswa gakin yang kurang dalam minat belajarnya 4)Banyaknya siswa-siswa gakin yang tidak masuk kelas pada jam pelajaran 5)Banyaknya siswa-siswa gakin yang tidak mengerjakan tugas-tugas di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatifdengan subyek penelitian siswa Kelas X TSM di SMK Ngunut. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua siswa gakin dan minat belajar siswa gakin. Dan menggunakan teknik korelasi *pearson product-moment* untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum bahwa pola asuh orang tua siswa gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut termasuk dalam kategori sedang dan minat belajar siswa gakin dalam kategori sedang pula.Besar hubungan antara pola asuh orang tua siswa gakin dengan minat belajar siswa gakin 0,240. Jadi berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ (0,240> 0,349) dan nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5% (0,186< 0,05 maka harga korelasi tersebut signifikan artinyatidak ada kontribusi yang signifikan dari pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut.

Saran berdasakan penelitian yang dilakukan yaitu untuk 1)orang tua diharapkan agar dapat memperhatikan anak dalam mengelola cara belajar 2) untuk guru pengajar diharapkan agar selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyampaikan materi 3)bagi siswa diharapkan agar memahami bahwa untuk meraih prestasi akademis yang baik tidak hanya mengandalkan perhatian orang tua saja,tetapi harus mempunyai kenyakinan dalam diri yang kuat, tinggi dan memiliki minat belajar yang baik.

Kata kunci: pola asuh orang tua siswa gakin, minat belajar siswa gakin

I. LATAR BELAKANG

Orang tua adalah pemegang peranan terpenting dalam membentuk akhlak dan budi pekerti anak. Banyak orang tua yang menganggap bahwa dengan tercukupinya kebutuhan-kebutuhan materiil menjadi jaminan seorang anak akan bahagia sehingga mereka tidak mau tahu kepentingan dan kebutuhan anak secara spritual.Namun banyak pula orang tua yang merasa bahwas emuaini sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, sehingga dia baikan tugas penting yang menentukan masa depan anak-anaknya.Agar sukses sesuai harapan,orang tua harus menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak. Kesalahan yang terjadi dapat berdampak buruk bagimasa depan anak,baik dari segi kognitif,afektif, maupun psikomotor (perilaku).

Keluarga sangat menentukan berhasil atau tidaknya penanaman nilai,bila keluarga tidak ikut terlibat dalam menanamkan nilai akan menjadi hambatan bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, keluarga harus ikut terlibat dan aktif membantu anak dalam memotivasi/mengembangkan nilai kebaikan bahkan keluarga perlu mengerti nilai apa yang diberikan di sekolah dan perlu didukung dalam kehidupan keluarga.

Pola asuh orang tua adalah suatu mekanisme yang secara langsung membantu anak mencapai tujuan sosialisasi dan secara tidak langsung mempengaruhi internalisasi nilai-nilai sehingga anak lebih terhadap upaya sosilisasi melalui berbagai bentuk kompetensi pergaulan sosial. Pola asuh orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh berbagai bentuk ketrampilan melalui eksplanasi, dorongan dan diskusi serta adanya pengakuan dari pihak orang tua.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya,merupakan perwujudan minatnya. Minat dari dalam individu berupa keinginan atau senang pada perbuatan. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Minat dari luar individu berupa dorongan atau paksaan dari luar individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

SMK Ngunut yang berada di Jl. Kidangan Barat No. 135 Lk. 8 Ngunut Telp (0355) 397 891 Ngunut – Tulungagung, Merupakan salah satu sekolah kejuruan yang difavoritkan di

KabupatenTulungagung dan siswa – siswanya banyak juga yang berasal dari luar kota Tulungagung. Di SMK Ngunut memiliki program yang dinamakan gakin ini adalah suatu program yang danjurkan oleh BupatiTulungagung di SMK Ngunut, untuk calon siswa-siswa baru tahun ajaran baru yaitu dengan membuka jalur untuk siswa-siswa gakin. Semuanya itu dilakukannya atas dasar kemauan orang tuanya dan sebagai anak menuruti kemauan orang tua, Dan hampir semua siswa yang melalui jalur gakin tidak tepat dalam memilih jurusan yang siswa inginkan melainkan disuruh orang tuanya, padahal anak tersebut ingin melanjutkan sekolah ditingkat SMK Ngunut. Disini saya menemukan beberapa kasus yang melibatkan siswa – siswa yang salah memilih jurusan yang di kuasainya. Dan siswa tersebut enggan masuk sekolah akhirnya siswa tersebut tidak mempunyai minat belajar dan akhirnya membolos, tidak mengerjakan tugas–tugas dari guru-guru mata pelajaran dan ini banyak terjadi di SMK Ngunut.

Ternyata banyak siswa-siswa gakin kelas X TSM yang baru masuk dunia SMK dan perlu adaptasi lagi dengan berbagai macam kegiatan–kegiatan di sekolah baru. Siswa–siswa tersebut enggan masuk sekolah maupun mengerjakan tugas–tugas yang diberikan terutama dalam pelajaran Produktif/Bengkel menurut jurusannya masing–masing,Karena itu banyak siswa–siswa yang kurang minat belajarnya.

Maka penulis membuat judul sebagai berikut : Pengaruh pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin kelas X TSMSMK Ngunut Tahun Ajaran 2014-2015.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam,2003). Desain penelitian ini adalah jenis analitik karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai variabel-variabel independen dan dependen hanya satu kali dan pada satu saat dan dalam periode yang sama.

Dalam penelitian ini terdapat Variabel Bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel *dependent* serta Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh veriable *independent* (Sugiono, 2009).

Adapun variabel *independen*t dalam penelitian ini adalahfaktor

polaasuhorang tua siswa gakin (X), sedangkan yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini adalahminatbelajar siswa gakin (Y).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pola Asuh Orang Tua Gakin (X)

   Variabel Pola Asuh Orang Tua ini dimaksudkan adalah suatu hubungan antara peran orang tua yang diharapkan mampu memberikan pengaruh yang signifikan kepada anak-anaknya sebagai peserta didik melalui perhatian yang maksimal yang ditujukan untuk mengawal dan mengontrol proses belajar siswa tersebut.
2. Variabel Minat Belajar Siswa Gakin (Y)

   Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai orang tua harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anaknya sehingga mereka mempunyai minat belajar terhadap pelajaran.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan teknik statistik, yaitu teknik statistik untuk menghitung besarnya korelasi antara dua variabel tersebut.Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena:

Data yang diperoleh diambil melalui pengambilan data angket pada siswa dengan variabel pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin pada kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berupa angka-angka".

2. Teknik penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasi person yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu antara pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin kelas X TSM di SMK Ngunut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini penulis mengambil obyek pada Siswa kelas X TSM SMK Ngunut program studi kejuruan Teknik Sepeda Motor tahun Pelajaran 2014/2015 yang berada Jl.

Kidangan Barat No. 135 Lk. 8 Ngunut– Tulungagung.Alasan peneliti memilih lokasi ini, disamping alas an geografis yang akan memudahkan transportasi dan komunikasi, juga merupakan tempat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) peneliti. Disamping itu tempat penelitian ini secara empiris menarik karena aktifitas yang terkait dengan topik dan variabel permasalahan perlu dikaji melalui penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai persiapan sampai dengan penulisan hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket atau kuisioner. Hal ini dikarenakan objek yang diteliti merupakan anak usia remaja awal dengan lebih mudah memahami dan mengerti apa yang tertera dalam angket. Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2010:199). Teknik pengumpulan data ini sangat efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penyebaran angket dilakukan dalam suatu rungan yang didalamnya sudah terkumpul sampel dari objek yang akan diteliti. Peneliti memberikan waktu selama 2 X 45 menit setiap kelas. Pengumpulan angket dilakukan saat itu juga.

E. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin adalah dengan menggunakankorelasi *Pearson product moment*. Cara penghitungannya dibantu denganmenggunakan program *SPSS 16 for windows*.Sebelum dilakukan analisa data terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsiterhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi daripenelitian masing-masing variabel bebas dan terikat telahmenyebar secara normal. Uji Normalitas sebaran dianalisis denganmenggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan

bantuan *SPSS for windowsversi 16.* Alasan peneliti menggunakan metode ini karena kedua data penelitian merupakan data ordinal. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga ρ > 0,05.

b. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi datapenelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear. Ujilinearitas dilakukan dengan menggunakan analisa varian *(ANOVA)* dengan bantuan *SPSS for windows versi 16.* Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat dikatakan linearapabila nilai signifikansi ρ < 0.05.

2. Norma Keputusan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probability sebesar 5% (α = 0,05). Dengan aturan sebagai berikut (Santoso, 2010 :269).

a. Jika sig > α (0,05), maka H0 diterima HA ditolak.
b. Jika sig ≤ α (0,05), maka H0 ditolak HA diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba terhadap skala yang telah dibuat yang terdiri dari 15 item untuk variabel X (Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin) dan 15 item untuk variabel Y (Minat Belajar Siswa Gakin).

a. Deskripsi Data Variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin

Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai data secara analisis deskriptif statistik dan diperoleh data mengenai mengenai variabel X (Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin) sebagai berikut skor terendah 31, skor tertinggi 39,mean atau nilai rata-rata 36,09 ,standar deviasi 2,038 ,dan jumlah sampel yang diteliti adalah 32 siswa. Hasil dari penghitungan nilai-nilai di atas dengan program *SPSS 16 for windows.*Dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Gambaran Skor Empirik dan Hipotetik Variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola asuh orang tua siswa gakin	32	31	39	36.09	2.038
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil di atas, mampu dijadikan rangkuman data penelitian untuk mengkategorisasikan Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut tahun ajaran 2014/2015 dalam tingkatan-tingkatan untuk kemudian disusun norma. Subjek dikategorikan menjadi tiga kategori dengan rumus :

a) Tinggi = Mean + 1 (SD) ≤ X
b) Sedang = Mean – 1 (SD) ≤ X < Mean + 1 (SD)
c) Rendah = X < Mean – 1 (SD)

b. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar Siswa Gakin

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka dilaksanakan lagi penelitian analisis deskriptif statistik dan diperoleh data mengenai variabel Y (Minat Belajar Siwa Gakin) sebagai berikut skor tertinggi 38, skor terendah 33, mean atau nilai rata-rata 34,53 , standar deviasi 1,545, dan jumlah subjek yang diteliti adalah 32 siswa. Hasil dari penghitungan nilai-nilai di atas dengan program *SPSS 16 for windows.*

Tabel 4.3
Gambaran Skor Empirik dan Hipotetik Variabel MinatBelajar Siswa Gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat belajar siswa gakin	32	33	38	34.53	1.545
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil di atas, mampu dijadikan rangkuman data penelitian untuk mengkategorisasikan minat belajar siswa gakin kelas X TSM di SMK Ngunut tahun pelajaran 2014/2015 dalam tingkatan-tingkatan untuk kemudian disusun norma.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Asumsi

Jumlah skala yang disebarkan kepada sampel penelitian 32 skala dan dari 32 skala yang disebarkan semuanya dikembalikan dan dapat tercapai keseluruhannya. Sebelum analisa data dilakukan, ada beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji asumsi normalitas sebaran pada kedua variabel penelitian, baik variabel bebas (Pola

Asuh Orang Tua Siswa Gakin) maupun variable terikat (Minat Belajar Siswa Gakin). Selain itu dilakukan juga uji linearitas untuk mengetahui bentuk korelasi antara masing-masing variabel. Pengujian asumsi dan analisadata dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows 16.00* .

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitiantelah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Alasan peneliti menggunakan metode ini karenakedua data penelitian merupakan data ordinal. Data dikatakan terdistribusi normaljika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) > 0,05. Dan jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari *output* di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) untuk variabel Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin sebesar 0,553 dan Minat Belajar Siswa Gakin sebesar 0,167. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal. Lebih jelasnya bisa dilihat dari hasil *output SPPS 16*

c. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian,yaitu variabel pola asuh orang tua gakin dengan minat belajar siswa gakin memiliki hubungan linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan teknik*Tes for Linearity* dengan penghitungannya menggunakan bantuan *SPSS for Windows 16*

Dan hasilnya pada *output ANOVA Table* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,169. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (0,169 > 0,05) dan juga nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* juga lebih besar dari 0,05 (0,243 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua siswa gakin dengan minat belajar siswa gakin terdapat hubungan yang linear.

2. Hasil Analisis Data

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin (Variabel X) terhadap Minat Belajar Siswa Gakin (Variabel Y) pada siswa kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015, maka dilakukan analisa statistik dengan

menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan bantuan penghitungan *SPSS 16.00 for windows*. Berikut ini langkah – langkah dalam menentukan hasil korelasi *pearson*pengaruh antara pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin :

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,240, dengan nilai signifikansi atau *Sig (2-tailed)* sebesar 0,186.

Menurut Sugiyono (2010:100) bahwa pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 0,20 - 0,399 = rendah
- 0,40 - 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Dari output penghitungan dengan bantuan *SPSS for windows 16* bahwa pengujian statistik di atas dapat diketahui nilai korelasi pearson antara variabel pola asuh orang tua siswa gakin dengan minat belajar siswa gakin sebesar 0,240. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,20 – 0,399, maka disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah rendah.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah "Adanya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin Terhadap Minat Belajar Siswa Gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015"

Dengan aturan sebagai berikut :

1. Jika sig $>\alpha$ (0,05) maka Ho diterima
2. Jika sig $\leq \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak

Dengan melihat hasil perhitungan statistik melalui *SPSS 16* , maka diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,186 maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Pembahasan

Pembahasan Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Siswa Gakin Terhadap Minat Belajar Siswa Gakin Kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil utama penelitian ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh

yang signifikan antara pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa semakin rendah minat belajar siswa gakin maka diikuti dengan rendahnya pola asuh yang di berikan orang tua dan sebaliknya, semakin tinggi minat belajar siswa gakin makadiikuti dengan tingginyapola asuh yang diberikan orang tua siswa gakin. Dimana tingkat korelasi antara kedua variabel ini adalah 0,240.

E. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pegujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua siswa gakin terhadap minat belajar siswa gakin kelas X TSM di SMK Ngunut Tahun Ajaran 2014/2015, dengan nilai r = 0,240 dan *Sig (2-tiled)* sebesar 0,186. Hal ini mengandung pengertian semakin rendah pola asuh yang diberikan orang tua gakin maka akan diikuti pula dengan semakin rendahnya minat belajar siswa gakin.

F. Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa kemungkinan atau hal-hal yang dapat diimplikasikan, yaitu: semakin kecil frekuensi pola asuh orang tua siswa gakin, maka minat belajar siswa gakin akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin tinggi pola asuh orang tua siswa gakin, maka minatbelajar siswa gakin juga akan semakin tinggi. Sehingga diharapkan para orang tua, guru dan khususnya konselor agar memperhatikan anak didiknya untuk memberidorongan untuk meningkatkan minat belajarnyayang tinggi, sehingga diharapkan anak dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

A. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru BK diharapkan agar dapat membangkitkan motiwasi siswa untuk dapat mengembangkan minat belajar siswa dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.
2. Bagi guru-guru pengajar diharapkan agar selalu memberi motivasi,semangat dalam

menyampaikan materi agar siswa mempunyai minat untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi orang tua diharapkan agar dapat memperhatikan anak dalam mengelola cara belajar di rumah dan mampu mengendalikan hal – hal yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar dan dalam menyingkapi segala macam permasalahannya untuk mencapai masa depan lebih baik.
4. Bagi siswa diharapkan agar memahami bahwa untuk meraih prestasi akademis yang baik tidak hanya mengandalkan perhatian dari orang tua saja, tetapi harus mempunyai keyakinan dalam diri yang kuat,tinggi dan memiliki minat belajar yang baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, W. 1998. *"Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds), PBMPAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : *Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi).* Jakarta :Rineka Cipta.

Elizabet, B. Hurlock dan Abdul Wahid (Eds). 1998. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak dalam Chabib Toha (eds), PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mukti, F. 2009. *Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Perilaku dan Sikap Anak* [Internet] Bersumber dari : http://www.BKkbN JATIM.com/Online.php.htm.[Diakses tanggal 16 September 2013]

Mohammad,Surya.2001.*Bina Keluarga.Bandung*: Aneka Ilmu.

Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*.Jakarta: Salemba Huamanika.

Nursalam. 2003. Metode Pencarian Data dalam Penelitian. Yogyakarta: BPFE.

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Santoso, Singgih. 2009. *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Elex Komputindo

Sardiman, A. M,1987.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV. Rajawali

Slameto.2010.*Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono.2009. Statistik Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif.. Bandung : Alfabeta

Sugiono.(2010). *MetodePenelitianKuantitatifKualitatif & RND*. Bandung :Alfabeta

Sumanto,Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

5

Suryabrata,Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

The Liang Gie. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.